

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

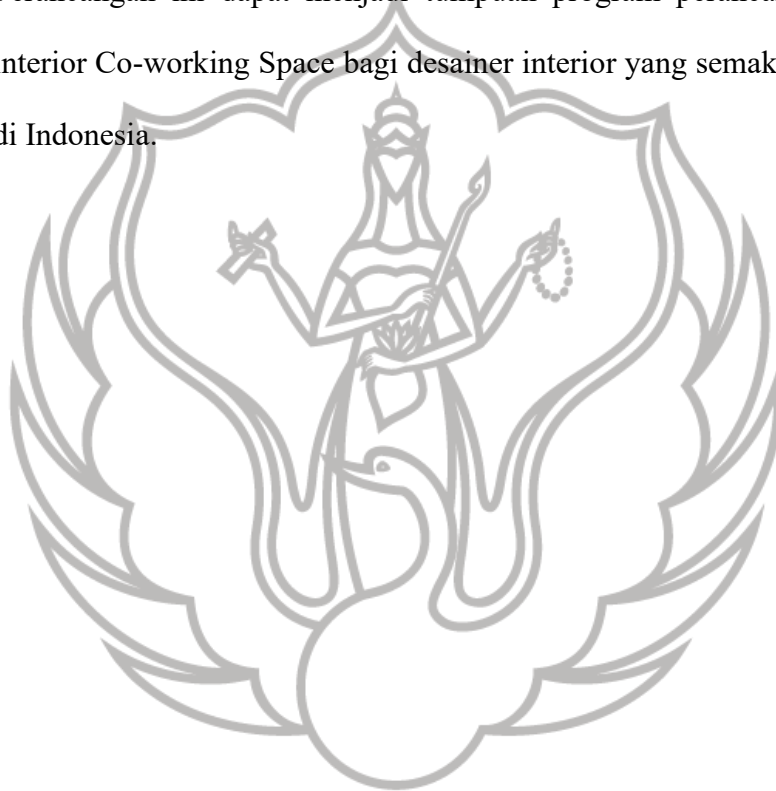
Meningkatnya jumlah pekerja fleksibel saat ini mengakibatkan kelonjakan berbagai kebutuhan untuk mendukung kegiatan seorang pekerja fleksibel tersebut. Oleh karena itu penulis ingin membantu untuk memecahkan masalah kebutuhan tersebut dengan melalui perancangan *Co-working Space* Cinere Avenue. Di daerah Cinere dan sekitarnya sendiri mayoritas pekerjaannya adalah di bidang *fashion* seperti *fashion designer*, *startup*, dan *entrepreneur*.

Cinere Avenue merupakan pusat perbelanjaan yang memiliki *Co-working Space* didalamnya yang berlokasi di Cinere, Depok, Jawa Barat. Dengan kondisi lingkungan yang padat penduduk. Maka dari itu penulis merancang interior *co-working space* dengan konsep *Green Design* yang mana perancangan gedung tersebut juga menggunakan konsep yang serupa. Gaya yang diterapkan adalah gaya industrial, dimana gaya tersebut dapat disesuaikan dengan konsep *Green Design*. Di dalam desain ini juga mengangkat unsur flora yang menjadi keunggulan dari daerah tersebut yaitu buah belimbing. Desain ini berfokus pada fasilitas yang dibutuhkan pengguna *co-working space*, yang mana target dari penggunaannya adalah seorang *fashion designer*.

Penulis menghadirkan interior *Co-working Space* yang berbeda dengan *Co-working Space* lain. Hal tersebut dapat dilihat dari adaptasi material, dekorasi, dan warna yang mengacu pada harmonisasi dengan alam serta pengaruh dari material terhadap manusia dan lingkungan sekitar.

B. Saran

1. Hasil dari perancangan interior Co-working Space ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menjadi bahan pembelajaran mahasiswa Desain Interior.
2. Perancangan ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang ada, dan bisa untuk diperdalam dan perbaiki menjadi perancangan yang dapat lebih menjawab permasalahan lain.
3. Perancangan ini dapat menjadi tumpuan program perancangan desain interior Co-working Space bagi desainer interior yang semakin meningkat di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Co-working Space: Definisi, Sejarah dan Manfaatnya Di Indonesia. www.vantage-office.com/id/article/coworking-space-definisi-sejarah-dan-manfaatnya-di-indonesia. (diakses tanggal 14 desember 2020)
- Duckett, B. 2006, Longman Dictionary of English Language and Culture (3rd edition). Emerald Group Publishing Limited
- Julius Panero, Martin Zelnik. 1979. Human Dimension. Jakarta: Erlangga
- Kilmer, Rosemarry. 1992. Designing Interiors. Wilmer
- Leforestier, A. 2009. The co-working space concept. Ahmedabad: CINE Term Project.
- Marsum, WA. 2000. Restoran dan Segala Permasalahannya. Andi Offset
- Rosmayanti. 2019. Mengintip Prospek Waralaba *Co-working Space* di Indonesia. www.wartaekonomi.co.id/read245701/mengintip-prospek-warabala-coworking-space-di-indonesia.html. (diakses tanggal 14 desember 2020).
- Schuermann, M. 2014. Coworking Space: A Potent Business Model for Plug 'n Play and Indie Workers. Berlin: Rocket Publishing.
- Stumpf, C. (2013). Creativity & Space The Power of BA in Coworking Space. German: Doctoral Dissertation, Zeppelin Universität.
- Sudarwani, M. M. 2013. Penerapan Green Architecture dan Green Building sebagai upaya pencapaian sustainable Architecture. Dinamika Sains
- Van der Ryn s, Cowan S. 1996 "Desain Ekologis". Island Press
- William, H Ukers. 2012. All about coffee. Adam Media